

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif dengan menggunakan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian Kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.<sup>1</sup> Adapun data yang diperoleh seperti dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Hasil data yang berupa pemaparan mengenai situasi yang akan di teliti disajikan dalam bentuk uraian naratif. Untuk itu peneliti dituntut memahami dan menguasai bidang ilmu yang ditelitinya sehingga dapat memberrikan justifikasi mengenai konsep dan makna yang terkandung dalam data.

Dalam penelitian Kualitatif ini bersifat deskriptif, penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris. Peneliti juga terjun langsung ke lapangan, mempelajari suatu proses penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis,

---

<sup>1</sup>Naufan balafif, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alqur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang", *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (Desember 2017): 165.

menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti mengamati program-program MTs Plus Ath-Thohiriyyah, Efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an seluruh siswa.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi kasus yang sifatnya menyelidiki fenomena secara kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Pendekatan Studi kasus adalah strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pertanyaan. Dalam pendekatan studi kasus ini, para peneliti fokus kepada desain dan implementasi penelitian. Penelitian menggunakan Studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi atau lembaga.<sup>3</sup>

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berupa orang, barang, atau Lembaga (Organisasi) yang utama memiliki sifat keadaannya terkait topik pada penelitian. Sehingga dapat dikatakan sebagai subjek penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini dilakukan di MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo, untuk Subjek penelitiannya adalah semua siswa MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo, adapun yang menjadi topik dalam penelitian ini adalah Kepala

---

<sup>2</sup>Salim, dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Rawamangun: Prenamedia Group, 2019), 29-30.

<sup>3</sup>Ratna Dewi Nur'aini, "Penerapan Metode Studi kasus dalam penelitian arsitektur dan perilaku," *Jurnal Penelitian* 16, no. 1 (September 2020): 3.

<sup>4</sup>Ivans Panduwiguna et al., *Metodologi Penelitian Farmasi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 136.

Sekolah, Guru mengaji Ummi, dan juga siswa MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo.

### **C. Sumber dan Jenis Data**

Dalam penelitian ini sangat efektif, dengan berbagai pertimbangan konsep dan teori yang di pakai dalam penelitian ini. Maka jenis dan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

#### **1. Jenis Data**

##### ***a. Data primer***

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.<sup>5</sup> Adapun hasil dari Data Primer tersebut adalah untuk mendeskripsikan suatu proses pelaksanaan pembelajaran metode Ummi dan bentuk Efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

##### ***b. Data sekunder***

Data Sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam

---

<sup>5</sup>Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2019), 170.

suatu sumber Internal, berbagai Website dan lain-lain.<sup>6</sup> Yang menjadi ciri data skunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Visi Misi sekolah MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.
- 2) Jumlah guru di sekolah MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.
- 3) Jumlah siswa di MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.
- 4) Sarana dan Prasarana yang ada di MTs Plus Ath Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.

## **2. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu, sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, seperti wawancara dengan guru-guru serta para siswa-siswi yang ada di MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.<sup>7</sup>
- b. Sumber data Sekunder yaitu data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan

---

<sup>6</sup>Ibid., 173

<sup>7</sup>Titin Pramiyati, "Peran Data Primer pada pembentukan skema Konseptual dan Faktual", *Jurnal SIMETRIS* 08, no. 2 (November 2018): 679.

penelitian. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Seperti Visi-Misi dan Jumlah Guru yang ada di MTs Plus Ath-Thohiriyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.<sup>8</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Dalam Teknik Pengumpulan Data merupakan Langkah yang paling penting dalam penelitian, karena menjadi tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan suatu data. Dalam penelitian ini menggunakan 3 macam Teknik pengumpulan data yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab. Tujuan dilakukannya wawancara pada penelitian kualitatif ini adalah untuk memperoleh informasi secara detail dan mendalam sesuai dengan subyek.<sup>9</sup> Adapun yang menjadi sumber data yaitu Kepala sekolah, dewan guru dan para siswa untuk mengetahui respon mereka terhadap pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi dan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MTs Plus Ath-Thohiriyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.

##### **2. Dokumentasi**

---

<sup>8</sup>Ibid., 680

<sup>9</sup>Mardawarni, *Praktis penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis data dalam perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2020), 55-57.

Dokumentasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data yang juga sangat penting dalam penelitian kualitatif ini. Data yang diperoleh dengan Teknik observasi dan wawancara terkadang belum tentu mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi social tertentu. Sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat sebuah data.<sup>10</sup> Berikut adalah diantara dokumen-dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

- a. Visi dan Misi MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.
- b. Jumlah guru MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.
- c. Sarana dan prasarana MTs Plus Ath-Thohiriyyah Blawirejo Kedungpring Lamongan.

### **3. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sehingga peneliti mendapatkan data yang benar-benar asli, dimana peneliti terlibat dalam keadaan sehari-hari orang yang dimati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Pada observasi, partisipatif peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh subyek sebagai sumber data dan ikut merasakan suka maupun duka yang dialaminya.<sup>11</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

---

<sup>10</sup>Ibid., 50

<sup>11</sup>Ibid., 53

Dalam hal ini teknik analisis data kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sangat bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh. Dengan pengamatan yang terus menerus, tersebut mengakibatkan variasi data yang tinggi sekali.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup> Tahap proses analisis serta interaksinya dapat dilihat dari:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data adalah sama dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2021), 22.

<sup>13</sup>Mardawarni, *Praktis penelitian kualitatif*, 67

Peneliti mengadakan Reduksi Data dengan cara membuat data dengan ringkasan dan rangkuman dan hal pokok yang diperoleh seperti bagaimana keadaan kondisi guru dalam pembelajaran Metode Ummi untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di MTs Plus Ath-Thohiriyah. Dari data yang telah direduksi akan memberikan penjelasan secara jelas.

## **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti dapat mendeskripsikan kembali data data yang telah direduksi mengenai persepsi dan pemahaman tentang Efektivitas Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Plus Ath-Thohiriyah dalam bentuk kalimat yang bersifat naratif.

## **3. Verifikasi Data**

Langkah ketiga dalam analisis data Kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi data dan menarik kesimpulan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 333-341



merupakan tahapan akhir dari proses analisis data kualitatif, proses verifikasi data merupakan proses mencari bukti-bukti tambahan dari hasil kesimpulan awal yang disajikan pada proses sebelumnya. Apabila kesimpulan awal konsisten atau didukung oleh hasil verifikasi data maka kesimpulan tersebut telah kredibel dalam artian dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan sebagai kesimpulan akhir penelitian.

Kesimpulan awal yang diperoleh pada proses penyajian data merupakan kesimpulan sementara tanpa dilakukan verifikasi data. Hal ini dikarenakan juga rumusan masalah pada penelitian kualitatif juga merupakan rumusan masalah sementara yang dimiliki kemungkinan berkembang selama proses pengumpulan data di lapangan. Dalam proses pengambilan data di lapangan, untuk menjaga kevalidan data yang diperoleh peneliti menggunakan instrument pengumpulan data berupa pertanyaan kepada Informan.<sup>15</sup> Peneliti juga melakukan pencatatan data-data yang ada di MTs Plus Ath-Thohiriyah .

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian karena dapat diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) keandalan (reliabilitas), dapat disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan

---

<sup>15</sup> Martina Pakpahan et al., *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), 165

peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan Teknik pemeriksaan yang didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan yaitu: nilai benar, Aplikabilitas, Konsistensi, dan Netralitas.

Uji keabsahan data merupakan terjaminnya keakuratan data, maka seorang peneliti akan melakukan keabsahan data, data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan dan interpretasi yang salah, demikian pula sebaliknya. Data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini yang akan dibandingkan adalah data hasil pengamatan kondisi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi MTs Plus Ath-Thohiriyyan Blawirejo untuk meningkatkan proses pembelajaran metode Ummi peserta didik dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Sebagian siswa MTs.

17

Triangulasi pada hakikatnya adalah pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain sebagai pengecekan atau perbandingan data. Dalam penelitian Kualitatif ini ada 4 jenis Teknik Triangulasi yaitu: Triangulasi sumber, Triangulasi peneliti, Triangulasi Metodologis, dan Triangulasi Teoritis. Terkait dengan konsep dan

---

<sup>16</sup> Ibid., 160

<sup>17</sup> Evanirosa dan Christina Bagenda, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2019), 126-127.

pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif tersebut, pada mulanya peneliti telah menemukan perincian pemahaman tentang Teknik Triangulasi pada buku yang lainnya, berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan studi ini dengan maksud untuk menggali lebih dalam tentang prosedur pemeriksaan keabsahan data yang diterapkan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan data Penelitian Kualitatif pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 01 (Oktober 2017): 75.